

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih untuk menjelaskan dan mendeskripsikan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan terhadap objek dan konflik yang diteliti, sebagai contoh bagaimana perempuan dapat diberdayakan dalam kerja ketahanan pangan melalui program Budikdamber. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2020 hlm.09) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi post-positivisme atau kewirausahaan yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek yang alamiah, dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi) biasanya merupakan data kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif bermakna dan unik. Ini bertujuan untuk membentuk fenomena dan menghasilkan hipotesis.

Untuk mendukung penelitian, penulis mengelompokan jenis data subjek tertentu, yaitu data primer diperoleh langsung dari tahap observasi dan data sekunder diperoleh dari objek penelitian yang dipilih dari literatur yang tersedia berupa buku, dokumen, jurnal dan publikasi ilmiah yang ada, sehingga nantinya dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang proses pemberdayaan di KWT Kenanga melalui program Budikdamber dalam upaya ketahanan pangan.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah agar peneliti tidak terjebak dalam perangkat menerima informasi dari lapangan. Keterbatasan penelitian kualitatif terletak pada kepentingan, urgensi dan reliabilitas masalah yang ingin dipecahkan (Sugiyono, 2013, hlm. 207). Sesuai topik kajian ini, fokus kajiannya adalah pada proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber) dalam upaya ketahanan pangan di KWT Kenanga Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tujuan yang ingin diselidiki oleh seorang peneliti. Pemilihan informan dilakukan untuk mengumpulkan informasi sesuai penelitian berdasarkan tujuan penelitian dan dianggap sebagai sumber informasi sendiri, sehingga diperoleh informasi sebanyak-banyaknya berdasarkan penalaran yang logis.

Untuk menentukan subjek atau sampel peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013 hlm 218) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan khusus ini, misalnya siapa yang diyakini paling tahu apa yang diharapkan dari kita, atau mungkin seorang penguasa, sehingga peneliti dapat lebih mudah memahami konteks sosial yang diteliti. Sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Kelompok Wanita Tani Kenanga, Ketua Kelompok Wanita Tani Kenanga dan 5 orang anggota dari Kelompok Wanita Tani Kenanga.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan	Kode
1	Ridwan Maulana	Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)	RM
2	Sulistiawati	Ketua KWT Kenanga	S
3	Enas Lestari	Anggota	EL
4	Dede Hasanah	Anggota	DH
5	Pipit Puspitawati	Anggota	PP
6	Sri Mulyani	Anggota	SM
7	Ene Sopiah	Anggota	ES

### **3.3.2 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013 hlm 215) objek penelitian dapat berupa situasi sosial penelitian. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya. Objek pada penelitian kali ini adalah lingkungan di sekitar kwt kenanga Kelurahan Margabakti.

### **3.4 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 216) dalam penelitian kualitatif sumber data sampel sengaja dipilih. Penentuan sampel sumber data untuk penyajian masih bersifat awal dan akan dikembangkan nanti saat peneliti berada di lapangan. Pada tahap awal memasuki lapangan, pemilihan sumber data memilih individu yang memiliki otoritas atas situasi sosial atau topik penelitian serta berikan kesempatan kepada peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengambilan sampel sumber data dengan purposive sampling, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Sumber data sampel yang diperoleh masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai kebutuhan penelitian. Yang mana sumber data dalam penelitian ini diantaranya:

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.5.1 Observasi**

Dalam karya Nasution (1988) dalam Sugiyono (2013, hlm. 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua pengetahuan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan maknanya.

Dalam hal ini dilakukan observasi untuk mengetahui operasi, kondisi dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui budikdamber untuk mendorong ketahanan pangan di lingkungan KWT Kenanga Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

### 3.5.2 Wawancara

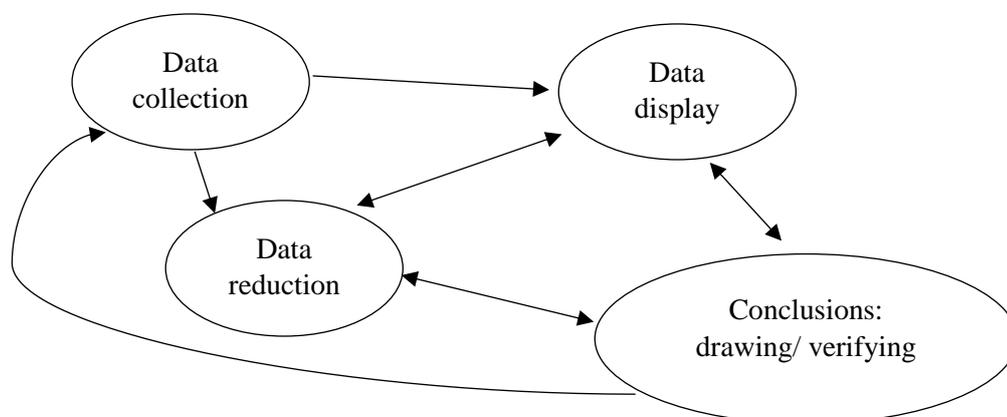
Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2013, hlm. 233) mengemukakan beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan melalui tanya jawab kepada informan penelitian, yaitu Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Ketua KWT Kenanga dan anggota KWT Kenanga.

### 3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm.240) dokumen adalah rekaman peristiwa yang masa lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis, misalnya catatan harian, kisah hidup, biografi, peraturan, pedoman. Dokumen berupa gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Penelusuran dokumen penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam menjadi format yang lebih mudah dibaca dan di proses. Dalam penelitian kualitatif, analisis data terjadi selama pengumpulan data. Analisis data menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2013, hlm. 246) yang terdiri atas :



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive model*)

### **3.6.1 Reduksi Data (Reduction Data)**

Reduksi data adalah proses kegiatan meringkas untuk menyederhanakan informasi yang di peroleh dari lapangan, memilih pokok-pokok dan memfokuskan pada yang esensial, mencari tema dan pola yang akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan nantinya. (Sugiyono 2020, hlm. 135). Ketika melakukan penelitian data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam penelitian ini peneliti akan mereduksi data yang telah didapatkan melalui pengumpulan data yang sudah dirangkum yang berhubungan dengan pemberdayaan perempuan.

### **3.6.2 Penyajian Data (Data Display)**

Setelah data direduksi, selanjutnya dilakukan tahap penyajian data. Materi disajikan dengan cara yang memudahkan peneliti untuk melihat gambaran besar atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian bahan atau data dapat berupa deskripsi tertulis singkat dan foto untuk membantu peneliti memahami dan memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh dan menarik kesimpulan. Dengan menyajikan data tersebut, peneliti menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan mengenai pemberdayaan perempuan melalui program budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) untuk mendorong ketahanan pangan keluarga.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan (Concluding Drawing)**

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2013, hlm. 252) menjelaskan bahwa tahap ketiga analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan mengujinya. Kesimpulan yang semula dilaporkan masih bersifat sementara dan akan berubah ketika bukti kuat ditemukan untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang dapat diterima.

### **3.7 Langkah- langkah Penelitian**

#### **3.7.1 Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra- lapangan atau akselerasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penilaian lapangan untuk menentukan masalah atau fokus penelitian. Detail pada tahap ini meliputi : penyusunan rencana lapangan, pemilihan wilayah penelitian, perjanjian lisensi, pemetaan dan evaluasi lapangan, pemilihan dan penggunaan data, penyiapan peralatan penelitian, dan masalah etika penelitian.

#### **3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan adalah kegiatan para peneliti di lokasi penelitian. Pada tahap implementasi ini, peneliti mengumpulkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai secara langsung informan yaitu penyuluh pertanian lapangan, pengelola kwt serta anggota kwt.

Setelah peneliti telah mengumpulkan informasi yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah mengolah bahan penelitian, karena kita tahu bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah penelitian di lapangan. Kegiatan yang akan dilakukan adalah kompilasi dan modifikasi data yang dikumpulkan untuk studi penelitian ini, yaitu menjelaskan pemberdayaan perempuan melalui program budikdamber untuk mendorong ketahanan pangan.

#### **3.7.3 Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini dibahas prinsip-prinsip utama analisis data yang meliputi konsep dasar, identifikasi topik dan perumusan masalah. Semua data dikumpulkan di lokasi dan selama penelitian berlangsung. Sebelum melakukan analisis, peneliti terlebih dahulu mengecek kredibilitas materi. Pada tahap ini, tugasnya adalah memverifikasi data, informan atau dokumen yang diperiksa untuk menunjukkan kebenaran informasi yang diterima. Pada tahap ini juga dilakukan pembersihan data secara linguistik dan sistematis, sehingga laporan hasil penelitian mendapatkan kepercayaan yang besar.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Wanita Tani Kenanga Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya dengan waktu pelaksanaan kurang lebih 2 bulan. Peneliti memilih KWT Kenanga sebagai lokasi penelitian karena merupakan lokasi pelaksanaan program pemberdayaan perempuan.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan												
		2022								2023				
		Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar		
1.	Observasi awal													
2.	Pengajuan judul penelitian													
3.	Penyusunan proposal penelitian													
4.	Seminar proposal													
5.	Revisi proposal													
6.	Penyusunan instrument penelitian													
7.	Observasi lokasi dan wawancara													
8.	Pengolahan data													

